

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian bab terdahulu akhirnya penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

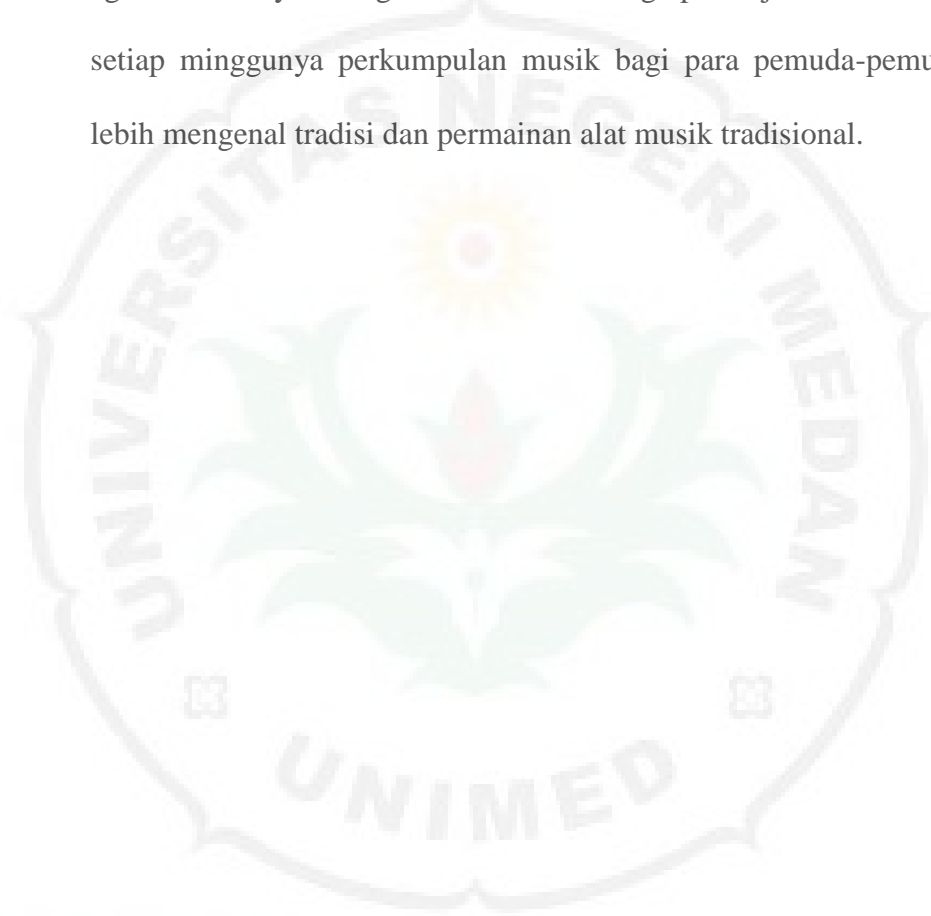
1. Pertunjukan *tortor* Batak Toba di Museum Huta Bolon Simanindo dilaksanakan pada panggung terbuka dalam perkampungan tua. Di Museum Huta Bolon ini wisatawan dapat menikmati potensi dari budaya Batak Toba, seperti musik, tarian, benda-benda bersejarah, dan nuansa perkampungan Batak Toba. Pada tariannya wisatawan dapat menikmati keseluruhan pertunjukan yang didalamnya berbagai macam ritual Batak Toba.
2. Dampak positifnya wisatawan baik lokal maupun non lokal, lebih mengenal tradisi dan juga meningkatkan perekonomian pariwisata. Dampak negatifnya seiring berkembangnya zaman antusias masyarakat sudah menurun karena teknologi yang semakin berkembang.
3. Pertunjukan *tortor* murni hasil inisiatif Yayasan Huta Bolon yang didirikan Raja Humpul Panel (RPH) Sidauruk. Sedangkan pemerintah daerah dan industri pariwisata yang telah memanfaatkan pertunjukan seni tersebut dalam mendapatkan penghasilan asli daerah (PAD) dan menggerakkan usaha jasa, belum memberikan kontribusinya secara maksimal.

## B. Saran

Agar para wisatawan yang berkunjung ke Pulau Samosir memperoleh kesan yang baik dan memuaskan sehingga setelah mereka kembali ke Negara asalnya masing-masing, mereka akan bercerita kepada keluarga ataupun teman-temannya atas kesan yang baik yang diperolehnya selama berada pada objek yang dikunjungi, dan mereka ingin kembali datang untuk kedua kalinya. Untuk itu penulis mencoba memberikan saran yang mungkin berguna untuk kemajuan dan perkembangan pariwisata di Kabupaten Samosir. Dalam pengembangan ini hendaknya:

1. Sebaiknya pemerintah daerah memberikan bimbingan dan penyuluhan tentang materi pelayanan pariwisata sehingga berdampak positif dalam pengembangan pariwisata.
2. Sebaiknya pertunjukan *tortor* di Museum Huta Bolon Simanindo sudah perlu menggunakan pemandu pertunjukan bukan bagian dari *panortor* dan *pargonsi*. Pemandu pertunjukan harus dapat menciptakan suasana lebih bermakna dan hidup, serta memberikan penjelasan jika ada diantara wisatawan yang merasa kurang jelas.
3. Sebaiknya pengembangan pariwisata di Kabupaten Samosir perlu mengubah strategi, yaitu dengan menerapkan program pariwisata budaya berbasis kerakyatan. Artinya masyarakat lokal mempunyai peran dan berinisiatif memberikan pelayanan.

4. Sebaiknya dalam pengembangan serta untuk meningkatkan pertunjukan agar lebih banyak dengan menurunkan harga pertunjukan dan membentuk setiap minggunya perkumpulan musik bagi para pemuda-pemudi untuk lebih mengenal tradisi dan permainan alat musik tradisional.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY